

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi perempuan yang mengalami trauma menikah muda di GMIST GALILEA Tapuang dan mendeskripsikan perspektif pastoral bagi perempuan yang trauma menikah muda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dilaksanakan di GMIST Galilea Tapuang pada tahun 2024.

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, perspektif pastoral, berdasarkan rumusan masalah (1) Bagaimana kondisi perempuan yang mengalami trauma menikah muda di GMIST GALILEA Tapuang (2) Bagaimana perspektif pastoral konseling terhadap perempuan yang menikah muda di GMIST GALILEA Tapuang (3) Bagaimana bentuk pendampingan pastoral bagi perempuan yang menikah muda di GMIST GALILEA Tapuang.

Dari hasil penelitian tersebut untuk memperjelas perspektif pastoral di GMIST Galilea, peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber dan hasilnya, pendampingan pastoral yang dilakukan dalam Jemaat Galilea Tapuang tidak dilakukan bagi perempuan yang trauma menikah muda. Perspektif pastoral harus dilakukan untuk membantu dan menolong jemaat yang sedang berada dalam masalah, terlebih khusus bagi perempuan yang trauma menikah muda, karena dari hasil pendampingan pastoral ini jemaat akan memahami bagaimana mengatasi masalah yang di dapati dalam jemaat.

Kata kunci : Perspektif pastoral, Trauma, Pernikahan

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the condition of women who experience the trauma of marrying young at GMIST GALILEA Tapuang and describe the pastoral perspective for women who experience the trauma of marrying young. This research is qualitative research using descriptive methods carried out at GMIST Galilea Tapuang in 2024.

Data collected through observation, interviews, documentation, pastoral perspective, based on problem formulation (1) What is the condition of women who experience the trauma of marrying young at GMIST GALILEA Tapuang (2) What is the perspective of pastoral counseling for women who marry young at GMIST GALILEA Tapuang (3) What is the form of pastoral care for young married women at GMIST GALILEA Tapuang.

Based on the results of this research, to clarify the pastoral perspective at GMIST Galilee, researchers conducted interviews with resource persons and as a result, the pastoral care provided in the Galilee Tapuang Congregation was not provided for women who were traumatized by marrying young. A pastoral perspective must be carried out to assist and assist congregations who are in trouble, especially for women who are traumatized by marrying young, because from the results of this pastoral assistance the congregation will understand how to overcome the problems found in the congregation.

Keywords: Pastoral perspective, Trauma, marriage

